

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

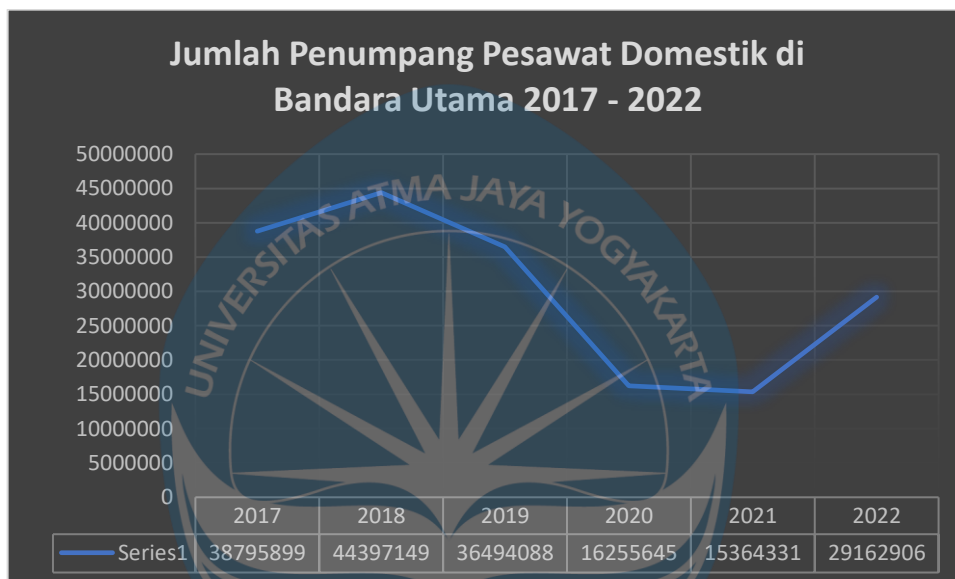
Sejak Maret 2020 hingga saat ini, isu pandemi Covid-19 marak dibicarakan di tengah masyarakat. Isu ini menyebabkan penurunan perekonomian Indonesia dan berdampak secara langsung terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk perusahaan yang bergerak pada sektor transportasi dan logistik. Pemberlakuan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pembatasan jumlah penumpang transportasi oleh pemerintah, menyebabkan penggunaan transportasi menurun pada awal Covid-19. Alhasil, kinerja keuangan perusahaan turut menurun.



Gambar 1.1 Jumlah Penumpang Kereta Api (bps.go.id)

Seiring berjalannya waktu, sektor transportasi kembali meningkat pada tahun 2022. Dilansir dari situs web Badan Pusat Statistik (bps.go.id), diperoleh data bahwa jumlah penumpang kereta api di Jawa dan Sumatera pada saat pandemi

(tahun 2020) mengalami penurunan sebesar 56,51% dibandingkan tahun 2019, dan menurun kembali pada tahun 2021 sebesar 19,54%. Namun, pada tahun 2022 jumlah penumpang meningkat seiring dengan peraturan pemerintah yang mulai dilonggarkan. Pada Gambar 1.1, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah pengguna kereta api di Jawa dan Sumatera sebelum dan saat pandemi Covid-19.



Gambar 1. 2 Jumlah Penumpang Pesawat Domestik di Bandara Utama (bps.go.id)

Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan data jumlah penumpang pesawat domestik di bandara utama Polonia, Soekarno Hatta, Juanda, Ngurah Rai, dan Hasanudin pada tahun 2017 – 2022 (Gambar 1.2). Menurut data tersebut, terjadi penurunan jumlah penumpang sejak tahun 2019 sebesar 17,80%, tahun 2020 menurun sebesar 55,46%, dan pada tahun 2021 menurun sebesar 5,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, pengguna pesawat domestik mulai meningkat kembali.

Penting bagi suatu perusahaan mengukur kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana aturan perusahaan diimplementasikan dengan baik dan

benar (Hutabarat, 2020). Kinerja keuangan dilakukan dengan melakukan evaluasi kinerja masa lalu untuk meningkatkan kinerja di masa depan dan memprediksi kemungkinan masa depan. Untuk mengukur kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan rasio keuangan, yakni rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas yang masing-masing diwakili oleh satu rasio.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Hutabarat, 2020). Jenis rasio profitabilitas, yakni *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Operating Profit Margin*, *Operating Ratio*, dan *Return on Investment*. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) untuk mewakili rasio profitabilitas, yang dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi total aset. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Dura (2022), memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan ROA sebelum pandemi dan kondisi *new normal*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilman dan Laturette (2021), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja ROA sebelum dan selama pandemi.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran yang akan jatuh tempo (Devia dan Sapariah, 2022). Rasio likuiditas yang umum digunakan dalam penelitian, yakni *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. *Current Ratio* digunakan pada penelitian ini untuk mewakili rasio likuiditas. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hilman dan Laturette (2021), terdapat perbedaan signifikan kinerja *Current Ratio* sebelum dan selama pandemi. Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dan Jaeni (2022), mendapatkan hasil

bahwa terdapat perbedaan signifikan kinerja *Current Ratio* perusahaan telekomunikasi sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Rasio solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang perusahaan (Hutabarat, 2020). Beberapa macam rasio solvabilitas diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Tangible Assets Debt Coverage*, dan *Times Interest Earned Ratio*. Namun, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dihitung dengan total hutang dibagi dengan total ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Esomar dan Christianty (2021), memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19. Hal ini berbeda dengan penelitian Hilman dan Laturette (2021), bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja DER sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aset perusahaan (Hutabarat, 2020). Terdapat beberapa macam rasio aktivitas, seperti *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover*, *Average Collection Period*, *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Average Day's Inventory*. Peneliti menggunakan *Total Asset Turnover* untuk memproyeksikan rasio aktivitas pada penelitian ini, dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset. Penelitian yang dilakukan oleh Violandani (2021), mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* antara sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Widyawati dan Ningtyas (2022), yang menyebutkan bahwa *Total Asset Turnover* yang mewakili rasio

aktivitas perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 menunjukkan perbedaan yang cukup besar.

Berdasarkan data yang dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian secara statistik terkait perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat perbedaan *Current Ratio* (CR) sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover Ratio* sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah

1. Untuk menganalisis perbedaan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis perbedaan *Current Ratio* (CR) sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis perbedaan *Total Asset Turnover Ratio* sebelum dan saat pandemi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan memperdalam pengetahuan mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi Covid-19.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur atau acuan dalam penelitian selanjutnya tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan sampel, teknik pengambilan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data dan analisisnya, serta pembahasan mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan

saat pandemi Covid-19 pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian ke depannya.

